

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Buku

- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Fadly. 2011. *Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870 – 1942*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Soekiman, Djoko. 2011. *Kebudayaan Indis dari Zaman Kompeni sampai Revolusi*. Jakarta : Komunitas Bambu.
- Suratno, Pardi. 2013. *Masyarakat Jawa & Budaya Barat*. Yogyakarta: Adi Wacana.

Pustaka Internet

- (<http://tagorbiber.blogspot.com/2011/10/kebudayaan-indis.html>, diakses pada 11 Februari 2014, 17.25)
- (<http://ardella230691.blogspot.com/2011/10/kebudayaan-indis.html>, diakses pada 11 Februari 2014, 17.25)
- (<http://www.infoakademika.com/kebudayaan-indis-dari-zaman-kompeni-sampai-revolusi-djoko-soekiman/>, diakses pada 11 Februari 2014, 17.30)
- (<http://serbasejarah.wordpress.com/2009/04/06/budaya-indis-jawa-bukan-belanda-bukan/>, diakses pada 11 Februari 2014, 18.00)
- (<file.upi.edu/> diakses pada 11 Februari 2014, 18.15)
- (<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/kejawen/2013/01/03/621/Kebudayaan-Indis-Perkawinan-Budaya>, diakses pada 11 Februari 2014, 18.17)
- (<http://seilfiah.blogspot.com/2011/10/kebudayaan-indis.html>, diakses pada 11 Februari 2014, 18.25)

(<http://online1pemasaran.blogspot.com/2009/05/konsep-promosi.html>, diakses pada 12 Februari 2014, 21.00)

(<http://www.scribd.com/doc/27877468/Menurut-Philip-Kotler>, diakses pada 12 Februari 2014, 21.45)

(<http://dirarahimsyah.blogspot.com/2013/03/koentjaraningrat-3-wujud-dalam-7-unsur.html>, diakses pada 12 Februari 2014, 22.10)

(<http://muhamadganifharuman.blogspot.com/2012/03/pengertian-kebudayaan-dan-7-unsur.html>, diakses pada 12 Februari 2014, 22.25)

(<http://sejarahsemarang.wordpress.com/2013/04/14/akulturasi-budaya/>, diakses pada 12 Februari 2014, 22.40)

(<http://sejarahsemarang.wordpress.com/2013/04/14/akulturasi-budaya/>, diakses pada 12 Februari 2014, 23.50)

(<http://www.tuguhotels.com/restaurants/jakarta/kunstkring/vip-rooms/vip-rijsttafel/>, diakses pada 14 Februari 2014, 20.50)

(<http://www.oasisjakarta.com/rijsttafel/>, diakses pada 14 Februari 2014, 21.10)

(<http://jabar.tribunnews.com/2012/11/06/menikmati-cara-makan-ala-belanda-di-homann>, diakses pada 14 Februari 2014, 23.00)

(<http://archive.today/1BeJ>, diakses pada 15 Februari 2014, 16.30)

(<http://blog.tuguhotels.com/rijsttafel-betawi/>, diakses pada 15 Februari 2014, 20.15)

(<http://tempodoe.com/2011/09/18/makan-besar-itu-bernama-rijsttafel/>, diakses pada 16 Februari 2014, 21.30)

(<http://arespendil.com/?p=207>, diakses pada 17 Februari 2014, 23.00)

(<https://www.facebook.com/pages/Rijsttafel/108194215872264#>, diakses pada 17 Februari 2014, 23.50)

(<http://pendidikan4sejarah.blogspot.com/2013/05/juru-masak-dan-rijsttafel-masa-kolonial.html>, diakses pada 17 Februari 2014, 00.12)

(<http://www.thericetable.com/events.php>, diakses pada 17 Februari 2014, 01.10)

(<http://abc7chicago.com/archive/8757741/>, diakses pada 17 Februari 2014, 01.25)

(<http://jelajahbudaya.blogspot.com/>, diakses pada 17 Februari 2014, 01.27)

(<http://komunitasjelajahbudaya.wordpress.com/event-agenda-trip/agenda-2013/>, diakses pada 17 Februari 2014, 01.27)

(http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=215919:warna-si-pembangkit-selera-makan&catid=54:gaya-hidup&Itemid=84, diakses pada 20 Februari 2014, 01.17)

(<http://www.fonts.com/content/learning/fyti/typefaces/art-deco>, diakses pada 22 Februari 2014, 19.30)

(<http://www.fonts.com/font/itc/itc-anna>, diakses pada 22 Februari 2014, 20.45)

(<http://www.fonts.com/font/mark-simonson-studio/coquette>, diakses pada 22 Februari 2014, 21.14)